

ABSTRAKS

Isom Mutaqin, 1158010138. “ Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 16 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan (Studi Kasus dalam Penggunaan Halte Bus Trans Metro Bandung Koridor 2 Cicaheum-Cibeureum)

Halte adalah salah satu fasilitas transportasi yang disediakan pemerintah sebagai pendukung dalam mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien. Halte diperlukan keberadaannya disepanjang rute angkutan umum dan harus melalui tempat yang telah ditetapkan untuk menaikan dan menurunkan penumpang agar perpindahan penumpang lebih mudah dan gangguan terhadap lalu lintas dapat diminimalkan. Tapi kenyataannya, penggunaan halte tidak sesuai yang diinginkan. Penumpang lebih senang menunggu dan turun di sembarang tempat tidak turun atau naik di halte, menjadikan halte terbengkalai dan tidak terpakai oleh penumpang, malah disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab seperti digunakan untuk tempat berdagang, sebagai tempat parkir kendaraan angkutan umum dan juga malah digunakan tempat tidur oleh pengemis. Kondisi ini membuat halte kotor dan tidak terawat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan penggunaan halte bus TMB (Trans Metro Bandung) koridor 2 Cicaheum-Cibeureum sudah dirasakan oleh penumpang sebagai upaya mewujudkan pelayanan publik yang terorganisir dengan baik, melalui kebijakan penggunaan halte ini masyarakat seharusnya bisa memanfaatkan halte dengan semestinya.

Teori yang digunakan dalam teori ini adalah teori implementasi kebijakan dari Van Metter dan Van Horn (2017:133) yang terdapat enam dimensi, diantaranya (1) Ukuran dan tujuan kebijakan (2) Sumber daya (3) Karakteristik agen pelaksana (4) Sikap atau kecenderungan (*disposition*) para pelaksana (5) Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana (6) Lingkungan ekonomi, social, dan politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pengumpulan data serta melakukan wawancara secara terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kebijakan dalam penggunaan halte bus koridor 2 Cicaheum-Cibeureum, banyak sekali kendala dihadapi di lapangan dalam penerapannya. Hambatannya yaitu kurang sadarnya dari para supir dan penumpang tentang pemamfaatan halte sebagai tempat menaikan dan menurunkan penumpang, dan banyak upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan penggunaan halte bus dengan mengsosialisasikan kepada penumpang memberikan sanksi kepada supir jika menurunkan ataupun menaikan penumpang disembarang tempat.

Kata Kunci: *Halte Bus, Kebijakan, Koridor, Transportasi.*